

**ALUR, PENOKOHAN, LATAR, SERTA NILAI-NILAI MORAL
DALAM NOVEL KAKI LANGIT TALUMAE
KARYA WISHNU MAHENDRA**

Patri Permata Sari¹, Hasnul Fikri¹, Gusnetti¹

**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bung Hatta
e-mail: sari30679@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) alur, penokohan, latar, serta nilai-nilai moral dalam novel *Kaki Langit Talumae* karya Wishnu Mahendra. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah teks yang memperlihatkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Kaki Langit Talumae* Karya Wishnu Mahendra. Data dikumpulkan dengan teknik baca dan catat. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi berdasarkan konsep struktur dan nilai moral. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: *pertama* dari segi struktur, novel ini (a) menggunakan alur maju yang dimulai dari tahap pengenalan, kemunculan konflik, konflik memuncak, klimaks, konflik menurun, dan tahap penyelesaian, (b) tokoh utamanya adalah Asdar yang memiliki karakter pandai, baik, dan pemberani, serta tokoh sampingan Irdan, Daud, Tenri, Nenek Resse, Wawan, Haji Haeruddin, Haji Sulaiman, Jarot, (c) latar cerita adalah Makasar dengan latar sosial masyarakat Makasar yang memiliki tradisi *Mapandandang*. *Kedua*, nilai moral yang ditemukan adalah (a) hubungan manusia dengan Tuhan, (b) hubungan manusia dengan diri sendiri, (c) hubungan manusia dengan manusia lain, dan (d) hubungan manusia dengan lingkungan.

Kata Kunci: Novel *Kaki Langit Talumae*, Alur, Penokohan, Latar, Nilai – Nilai Moral

PENDAHULUAN

Sastra baik prosa maupun puisi tidak hanya lahir karena fenomena-fenomena yang berkaitan dengan kehidupan imajinatif, tetapi dapat berupa dari kesadaran penulisnya bahwa sastra sebagai sesuatu yang faktual realitis karena sastra merupakan produk masyarakat serta menggambarkan realitis sosial. Karya sastra juga menampilkan ciri-ciri masyarakat, baik itu sosial budaya maupun nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Di dalam karya sastra, sarana yang digunakan untuk mengungkapkan cerita adalah unsur intrinsik. Unsur intrinsik sastra adalah unsur dalam yang membangun keutuhan karya sastra. Unsur intrinsik karya sastra adalah tema, penokohan, amanat, latar, dan sudut pandang.

Salah satu novel yang menarik untuk dibaca adalah Karya Wishnu Mahendra. Hal tersebut karena, novel-novel karya Wishnu Mahendra sangat cocok untuk bacaan kalangan remaja. Novel *Kaki Langit Talumae* diterbitkan pertama kali pada Oktober 2014. Sejak kemunculan novel mendapatkan tanggapan positif dari penikmat sastra.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti berminat untuk menganalisis novel *Kaki Langit Talumae* karya Wishnu Mahendra untuk mengungkapkan unsur intrinsik dan nilai moral yang terkandung di dalamnya. Hal ini dilakukan karena dalam novel ini memberikan inspirasi yang berarti ada nilai-nilai positif yang dapat diambil dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berjudul “Alur, Penokohan, Latar, serta Nilai-Nilai Moral

dalam novel *Kaki Langit Talumae* karya Wishnu Mahendra”.

METODE

Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif (Moleong, 2010) berpendapat bahwa, penelitian kualitatif berfokus kepada pemaknaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Sumber data penelitian yaitu novel *Kaki Langit Talumae* karya Wishnu Mahendra. Data pada penelitian ini berupa kalimat maupun paragraf yang memiliki relevansi dengan alur, penokohan, latar, serta nilai-nilai moral dalam novel *Kaki Langit Talumae* karya Wishnu Mahendra. Teknik pengumpulan data terdapat empat tahap yaitu membaca dan memahami, menandai data, menginventarisasi data, dan mengklasifikasikan data. Metode analisis data pada penelitian ini terdiri dari mendeskripsikan data, menganalisis data, menginterpretasikan data dan membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur, Penokohan dan Latar Novel *Kaki Langit Talumae* karya Wishnu Mahendra

Alur yang ditemukan dalam novel *Kaki Langit Talumae* karya Wishnu Mahendra ini adalah alur maju karena kejadian yang diceritakan berjalan sesuai dengan urutan waktu yang terdapat 8 data.

Penokohan yang ditemukan dalam novel *Kaki Langit Talumae* karya Wishnu Mahendra yaitu 12 tokoh yaitu Asdar digambarkan pria yang pandai, patuh, giat berusaha dan dermawan. Tokoh Haeruddin laki-laki yang baik hati dan dermawan, Irdan sahabat yang baik dan suka bercanda, Daud sahabat yang baik hati dan tidak sombong serta mau membantu teman-temannya. Tenri wanita yang cantik, cerdas baik hati dan penyayang serta anggun. Nenek Resse seorang nenek mantan pejuang sukarelawan yang suka menasehati dan mending kepada anak-anak

di dusun. Reza digambarkan pemalas dan egois. Wawan pekerjakeras dan suka menasehati. Ani perempuan yang cantik. Bapak ayah yang pekerja keras dan penyang. Haji Sulaiman yang ramah dan dermawan. Jarot pemimpin yang kasar, pemaarah dan menakutkan.

Latar yang ditemukan dalam novel *Kaki Langit Talumae* karya Wishnu Mahendra sebanyak 15 data. Latar tempat yaitu rumah Nenek Resse, rumah Pak Kepala Dusun, kebun rambutan, Kota Makassar, kebun karet. rumah Haji Sulaiman. Latar waktu yaitu pagi, siang, sore dan malam hari. Latar suasana yaitu sedih, sepi, bahagia, dan tegang.

Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Kaki Langit Talumae* karya Wishnu Mahendra

Distribusi data ini berisi nilai moral berdasarkan penelitian ini, maka ditemukan 72 data tentang nilai moral dalam *Kaki Langit Talumae* karya Wishnu Mahendra.

Diperoleh 8 data hubungan manusia dengan Tuhan yang berhubungan dengan ketaatan, bersyukur dan beribadah. Hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat 15 data yaitu terus berusaha, keras kepala, sadar diri, jujur, tidak putus asa dan bertanggung jawab. Hubungan manusia dengan manusia diperoleh 45 data yaitu tolong menolong, berbakti pada orang tua, sopan santun, memberikan nasehat dan setia kawan, sedangkan hubungan manusia dengan lingkungan yang terdapat 4 data yaitu mensyukuri atas kenikmatan alam yang ada di Indonesia

Pembahasan

Hasil penelitian ini mirip dengan hasil penelitian Rahmawati (2019) mengenai nilai-nilai moral dalam novel *Peter* Karya Risa Saraswati yaitu kasih sayang orangtua, nasionalisme, percaya diri, bersahabat, religius, dan menghargai tamu. Jadi, novel *Kaki Langit Talumae* Karya Wishnu Mahendra menonjolkan moral yang sama dengan novel *Peter* Karya Risa Saraswati yaitu dalam hubungan manusia

dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu percaya diri, hubungan manusia dengan manusia lain yaitu kasih sayang pada orangtua, menghargai orang lain, sopan santun, bersahabat, dan peduli sesama.

Hasil penelitian Kantus (2021) mengenai Novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari juga menunjukkan bahwa nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya yaitu prasangka baik, sabar, dan instropeksi diri. Nilai moral hubungan dengan manusia lain yaitu tolong menolong, memuji, persahabatan, menasehati, dan memberi semangat. Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam yaitu mengagumi dan menghargai alam. Novel ini memiliki beberapa kesamaan dengan Novel *Kaki Langit Talumae* Karya Wishnu Mahendra yaitu dalam hubungan manusia dengan Tuhan yaitu bersyukur, hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu sabar, hubungan manusia dengan manusia lain yaitu tolong menolong, persahabatan, menasehati, dan memberi semangat. hubungan manusia dengan lingkungan yaitu mensyukuri keindahan alam.

Dengan demikian, terbukti bahwa melalui novel, pengarang menyampaikan pesan moral yang dapat dijadikan masukan bagi pembaca dalam menjalani hidup dan kehidupan

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa, pertama, secara struktural, novel *Kaki Langit Talumae* Karya Wishnu Mahendra menggunakan (a) alur manju yang dimulai dari tahap pengenalan, kemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, antiklimaks, sampai penyelesaian; (b) tokoh yang terlibat adalah Asdar sebagai tokoh utama yang pandai, baik, dan pemberani serta Irdan, Daud, Tenri, Nenek

Resse, Wawan, Haji Haeruddin, Haji Sulaiman, dan Jarot sebagai tokoh sampingan; (c) menggunakan latar tempat Makassar, latar sosial masyarakat Makasar dengan tradisi *Mapandandang*.

Kedua, nilai moral yang terdapat dalam novel *Kaki Langit Talumae* Karya Wishnu Mahendra yaitu (1) hubungan manusia dengan Tuhan-nya yang meliputi taat, bersyukur dan beribadah; (2) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi terus berusaha, keras kepala, sadar diri,jujur, tidak putus asa dan bertanggung jawab; (3) hubungan manusia dengan manusia lain meliputi tolong menolong, berbakti pada orang tua, sopan santun, memberikan nasehat dan setia kawan; dan (4) hubungan manusia dengan lingkungan meliputi mensyukuri atas kenikmatan alam yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kantus, Yulianus. 2021. Analisis Nilai Moral dalam Novel *Ganjil Genap* Karya Almira Bastari. *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)*. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Budi Utomo
- Mahendra, Wishnu. 2015. *Kaki Langit Talumae*. Jakarta: Metamind Creative Imprint of Tiga Sarangkai.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmawati, Endah. 2019. Nilai-nilai Moral Novel Peter Karya Risa Saraswati dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol.7, No.1, hlm.52-64.